

## ABSTRAK

### **Aghnia Azzahra, (1211040141, 2021): Peran Zikir Ratib Al-Haddad Bagi Ketenangan Jiwa Jamaah di Majelis Taklim Nuruzzahro Tanjungsari Sumedang Desa Jatisari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang**

Kemajuan zaman berdampingan dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Salah satu titik kelemahan dari dampak modernisasi ini adalah masyarakat modern memiliki pola pikir yang mengedepankan akal dibandingkan nilai spiritual dan keagamaan. Dan tentunya dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kebutuhan yang semakin meningkat, tingginya rasa individualisme dan egoisme di masyarakat, dan juga persaingan hidup yang semakin ketat. Konsep tasawuf menawarkan metode untuk individu dalam proses penyucian hati dan jiwa, serta pemurnian dari pengaruh materialistik dalam rangka menjaga keseimbangan spiritualitas dalam kehidupan modern yang cenderung materialistis dan individualistis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran zikir ratib al-Haddad terhadap ketenangan jiwa jamaah dan dampak dari ketenangan jiwa bagi kehidupan sehari-hari jamaah.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif dengan menerapkan data literatur dan data lapangan (*field research*). Subjek penelitian sebanyak tujuh orang, dipilih melalui teknik *purposive sampling* yang tentunya merupakan bagian dari jamaah majelis taklim Nuruzzahro. Pengumpulan data menggunakan wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengamalan zikir ratib al-Haddad memberikan peran terhadap ketenangan jiwa jamaah majelis taklim Nuruzzahro, baik mengamalkannya secara pribadi maupun berjamaah di majelis, diantaranya adalah memberikan ketenangan, mampu mengontrol diri, merasa tanpa beban, tidak merasakan kekhawatiran yang berlebihan dan merasa bahagia. Adapun dampak dari memiliki jiwa yang tenang adalah jamaah merasa lebih bersyukur, lebih fokus, bergaul sewajarnya dan mampu bermuhasabah diri.

Ratib al-Haddad berperan bagi adanya ketenangan jiwa jamaah majelis taklim Nuruzzahro desa Jatisari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang, yakni jamaah merasakannya dengan karakteristik dari lima ketenangan jiwa, dan dari ketenangan jiwa tersebut jamaah merasakan dampaknya bagi kehidupan sehari-harinya.

**Kata Kunci:** Ketenangan Jiwa, Ratib al-Haddad, Zikir.